

**UPAYA GERAKAN SOSIAL GLOBAL MELALUI “CANCEL THE DEBT”
TERHADAP UTANG LUAR NEGERI DI ZAMBIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



DISUSUN OLEH:

M. AUDREY HASANAL HARDIANSYAH

07041381924126

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

KAMPUS PALEMBANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“Upaya Gerakan Sosial melalui *“Cancel the debt”* terhadap Utang Luar Negeri di Zambia”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam menempuh Gelar Sarjana S -
1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

M. Audrey Hasanai Hardiansyah

07041381924126

Pembimbing I

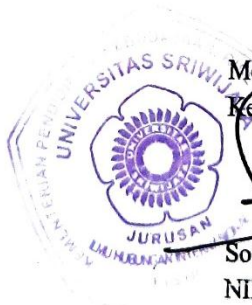
1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
198904112019031013

Tanda Tangan



Tanggal

17/2/23



**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**

Upaya Gerakan Sosial Global melalui “*Cancel the debt*” terhadap Utang Luar Negeri di Zambia

Skripsi

Oleh:

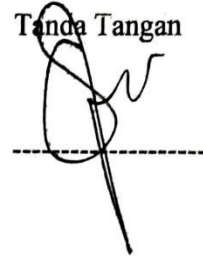
M. Audrey Hasanal Hardiansyah
07041381924126

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal: 9 Maret 2023

Pembimbing :

1. Ferdiansyah Rivai S.IP., MA
NIP 198904112019031013

Tanda Tangan



Penguji :

1. Gunawan Lestari Elake S.IP., MA
NIP 198405182018031001
2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA
NIDN. 8948340022

Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197703122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Audrey Hasanal Hardiansyah
NIM : 07041381924126
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 26 Juni 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Upaya Gerakan Sosial Global melalui "*cancel the debt*"
terhadap Utang Luar Negeri di Zambia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 21 Februari 2023
Yang membuat pernyataan,



M. Audrey Hasanal Hardiansyah
NIM. 07041381924126

MOTTO

AMOR FATI FATUM BRUTUM

“Cintai Takdirmu Meski Kejam”

ABSTRAK

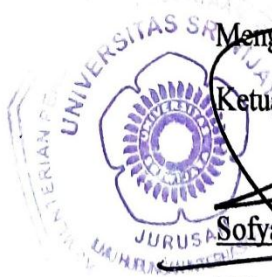
Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang bagaimana Upaya yang dihadirkan dari Gerakan Sosial Global melalui “*Cancel the debt*” terhadap Utang Luar negeri di Zambia. Penelitian diawali dengan adanya tren peningkatan Utang Luar negeri di Zambia yang kemudian berdampak terhadap hadirnya program *austerity* dari kreditur – kreditur baik di skala multilateral maupun bilateral. Penelitian ini menggunakan teori *Transnational Contention* oleh Sidney Tarrow pada *Transnational Contention* terdapat 5 Fase Gerakan Sosial Global yang diantaranya adalah: *Domestication*, *Global Framing*, *Transnational Diffusion*, *Externalization*, dan *Transnational Coalition Formation*. Adapun metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif Eksplanatif karena bersifat menjelaskan tentang *gap* dan *anomaly* yang terjadi pada penelitian ini. Data – data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan data bersifat sekunder yang meliputi: *library research*, buku bacaan, jurnal, *website* berita resmi, dan masih banyak sumber sekunder lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui 5 Fase yang ada dari *Transnational Contention* sebagai bagian dari Gerakan Sosial Global telah memberikan dampak adanya solidaritas dari masyarakat Internasional bahkan pada level Organisasi Internasional dalam memberikan dukungan terhadap Gerakan “*cancel the debt*” di Zambia baik pada situasi utang luar negeri di Zambia pada masa lalu maupun pada saat pandemi covid – 19 berlangsung.

Kata Kunci: Utang Luar Negeri, Gerakan Sosial Global, *Transnational Contention*, Zambia

Pembimbing I

Ferdiansyah Rivai S.IP., MA

NIP 198904112019031013



Mengetahui,

Ketua Jurusan

Sofyan Effendi, S.IP., M.SI

NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This study aims to explain how the efforts presented by the Global Social Movement through "Cancel the debt" on Foreign Debt in Zambia. The research began with the trend of increasing foreign debt in Zambia which then had an impact on the presence of savings programs from creditors both on a multilateral and bilateral scale. This study uses the theory of Transnational Contention by Sidney Tarrow on Transnational Contention, there are 5 Phases of Global Social Movements which include: Domestication, Global Framing, Transnational Diffusion, Externalization, and Formation of Transnational Coalitions. The research method used in this study uses the explanatory qualitative research method because it explains the gaps and anomalies that occur in this study. The data obtained in this study used secondary data which included: library research, reading books, journals, official news websites, and many other secondary sources. The results of the study show that the 5 existing phases of Transnational Contention as part of the Global Social Movement it has had an impact on solidarity from the international community even at the level of international organizations in providing support for the "cancel the debt" movement in Zambia both in the foreign debt situation in Zambia in the past and during the Covid – 19 Pandemic.

Keywords: Foreign Debt, Global Social Movements, Transnational Contention, Zambia

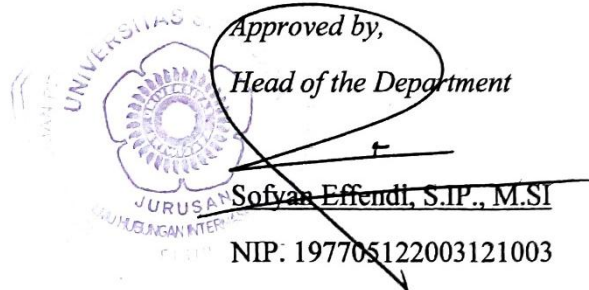
Advisor I



Ferdiansyah Rivai S.IP., MA

NIP 198904112019031013

Approved by,
Head of the Department



Sofyan Effendi, S.IP., M.SI
NIP: 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Penulis memanjatkan puji syukur atas kehadiran – Nya, karena telah melimpahkan rahmat dan hidayah kepada penulis. Sehingga pada kesempatan ini, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Gerakan Sosial Global melalui *Cancel the debt* terhadap Utang luar negeri di Zambia” sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Pada pembuatan skripsi ini tidaklah terlepas dengan adanya masukan, arahan, serta bimbingan yang sangat membangun dari berbagai pihak maka oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih beserta hormat yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis. Saggaf, MSCE, IPI., ASEAN. Eng. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.SI selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Azhar, S.H., M.SC., LL.M selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Khoirun Nisyak, S.PD., M.PD selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.SI selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Sofyan Effendi, S,IP, M.SI selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM selaku Kepala Laboratorium Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya sekaligus merupakan Pembimbing penulis yang telah memberikan banyak masukan, bimbingan, nasehat, mengingatkan, serta memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

9. Bapak Gunawan Lestari, S.IP., MA selaku Penguji I yang telah memberikan kritik saran bersifat konstruktif dalam proses perbaikan penelitian skripsi ini.
10. Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA selaku Penguji II yang telah memberikan masukan dalam proses perbaikan dalam penelitian skripsi ini.
11. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.SC selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan *sharing* dalam kehidupan perkuliahan maupun dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada waktu yang tepat.
12. Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Mba Anty dan juga Mba Siska yang sangat membantu dan melancarkan dalam penyelesaian kebutuhan penulis baik dari keperluan Administrasi MBKM dan Keperluan Administrasi Jurusan selama perkuliahan.
13. Seluruh dosen dan staf karyawan di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional UNSRI.
14. Almamater kebanggaan saya di Universitas Sriwijaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah menjadi tempat dalam arus transisi akademik saya

Semoga Allah yang maha kuasa membalas segala bentuk kebaikan yang telah Bapak/Ibu berikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang bersifat membangun akan sangat berarti bagi penulis dengan harapan bahwa kelak diesok hari penelitian ini dapat disempurnakan dikemudian hari, *akhirul kalam* penulis mengucapkan terima kasih banyak dan harapannya skripsi ini dapat memberikan sumbangsih yang bermanfaat bagi dunia akademisi.

Indralaya, 7 Maret 2023

Hormat Saya,



M. Audrey Hasanal Hardiansyah

NIM. 07041381924126

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada proses pembuatan skripsi ini telah menghadapi berbagai banyak perjalanan yang sangat panjang, mulai dari pada saat pendiskusian topik sebelum pengajuan judul mengalami pergantian sehingga penulis harus mencari ulang topik yang layak untuk dibahas dan sangat menguras pikiran, waktu, dan juga tenaga bagi penulis. Sungguh suatu apresiasi yang harus diberikan kepada diri penulis karena sudah berhasil bertahan dalam melewati berbagai rintangan tersebut dengan penuh perasaan yang campur aduk: senang, bangga, sedih, semangat, takut, lelah dan rasa syukur pada Skripsi yang berjudul **Upaya Gerakan Sosial Global melalui “Cancel the debt” terhadap Utang Luar Negeri di Zambia**. Pada kesempatan kali ini, saya bermaksud untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah menjadi saksi dalam perjalanan pembuatan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah menjadi sosok berperan dalam memberikan dukungan baik berupa motivasi, do'a, hingga finansial kepada diri ini sehingga penelitian saya dapat diselesaikan. Semoga Allah yang maha kuasa selalu melimpahkan kesehatan dan umur yang panjang kepada Mami, Camelia Zainal dan Papi, Didi Hardiansyah.
2. Kepada Kakakku, M. Rivaldi Husaini Hardiansyah dan Adikku, M. Riberry Rizky Hardiansyah yang senantiasa memberikan semangat serta menghibur saya selama proses pembuatan skripsi ini. Semoga Allah yang maha kuasa selalu memudahkan perjalanan karir dan pendidikan kalian.
3. Kepada Bpk Dr. M. Ichsan Hadjri, S. T., MM. Terima kasih banyak karena telah banyak membantu penulis dalam kegiatan PMM – DN sekaligus mengupayakan hak – hak mahasiswa Outbound UNSRI di tahun 2021 lalu. Semoga Allah yang maha kuasa senantiasa memberikan kesehatan kepada bpk.
4. Kepada Bpk Abdul Halim, S.IP., MA. Terima kasih banyak karena selalu melibatkan saya ke dalam berbagai acara jurusan sehingga saya dapat memperoleh pengalaman di luar kelas. Semoga Allah yang maha kuasa senantiasa memberikan kesehatan kepada bpk.
5. Kepada Bpk Ramdan Lamato, S. PD., M.SI. Terima kasih banyak kepada Bpk karena telah memberikan masukan dan dukungan yang sangat membangun untuk menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah yang mahakuasa selalu memberikan rezeki dan kesehatan kepada Bpk ditiap urusan.

6. Kepada Kakak – Kakak dan Teman – Teman dari Grup bimbingan “Ferdiisme”, terima kasih karena telah menjadi tempat berbagi informasi mengenai bimbingan, semoga Allah yang mahakuasa senantiasa mempermudah segala urusan kalian.
7. Kepada Rekan – Rekan Kepengurusan IRSSA FISIP UNSRI Kabinet Nawasena Abyakta 2021/2022 mulai dari *Governing Body* (Nehem, Anin, Atikah, Nadilah, dan Nana), *Board of Directore* (Doni, Anita, Fitrah, Caesar, Irma, Chandra, Beni, Hana, Linda, Yola, Tari, Iqbal, Grace, Meilisa, Daffa, Adam, Virgin dan Koko Vieri). Rio, Afifah, Shofy, Alfina, Zilal, Idris, alm Parmanda, Vina, Gita, Ghina serta seluruh *Senior Associates* dan *Associates* yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih karena telah menjadi rumah kedua bagi penulis untuk belajar dan berkembang dalam mengelola organisasi serta telah bersedia untuk direpotkan selama 1 tahun bersama penulis dalam kepengurusan IRSSA, semoga Allah yang mahakuasa selalu mempermudah perjalanan pendidikan, karir, dan cita – cita kalian.
8. Kepada Bung Fajar selaku Dirut COGITO FISIP UNSRI 2021/2022, Terimakasih banyak karena masih melibatkan penulis ke dalam berbagai kegiatan COGITO sehingga melalui hal tersebut penulis mampu untuk belajar dan berkembang lagi. Semoga Allah yang maha kuasa selalu mempermudah perjalanan pendidikan, karir, dan cita – citamu ya bung.
9. Kepada sobat – sobat ngambis Skripsi yang PP Layo – Palembang: Fitrah, Dhika, Fira, dan Ciput. Terima kasih karena telah menjadi tempat berbagi cerita mengenai skripsi, Semoga Allah yang maha kuasa senantiasa mempermudah perjalanan pendidikan, karir dan cita – cita kalian.
10. Kepada Bestie – Bestieku dari grup “Pantai”, Rian dobleh, Amri dipanggil amir, Ahmed Koci, Alpensius layo, Edo Wibu, Papa Eji, Deak tapi cowo, Wak Hanif, Koko Davin, dan Teman – Teman kelas B Palembang 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih karena telah menghibur saya dikala kesusahan. Semoga perjalanan pendidikan kalian selalu dipermudahkan oleh Allah yang mahakuasa.
11. Kepada Mbak Iin Dekanat yang telah membantu mengurus keuangan dalam keperluan Organisasi yang saya ikuti, Terima kasih banyak atas bantuan yang telah diberikan. Semoga Allah yang maha kuasa selalu melipatgandakan rezeki buat Mbak Iin.

12. Bring me the Horizon, Keshi, Simple Plan, Neck Deep, Chase Atlantic, Eminem, Fiersa Bersari, The Weeknd, Gangga, Pamungkas, dan The Script karena telah memberikan semangat dan menghibur penulis melalui karya yang dirilis.
13. Erwin Smith dari Attack on Titan, Sung Jin Woo dari Solo Levelling, Kim Gimyoung dari Lookism, Monkey D. Luffy dari One Piece, Son Goku dari Dragon Ball, Dazai Osamu dari Bungou Stray Dog, dan Lelouch vi Britannia dari Code Geass. Meskipun kalian adalah karya Fiksi, kehadiran kalian sangat membuat penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi.
14. *Last but not least, I want to thank me, for believing in me! You have done enough drey. Right now is the end from the beginning and the beginning of the end.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Penelitian Akademis	6
1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Konseptual	11
2.2.1 Gerakan Sosial	11
2.3 Alur Pemikiran.....	15
2.4 Argumentasi Utama	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Definisi Konsep	18
3.2.1 Upaya.....	18
3.2.2 Gerakan Sosial Global	18
3.2.3 <i>Cancel the Debt</i>	19
3.2.4 Utang Luar Negeri	19
3.3 Fokus Penelitian.....	20

3.4 Unit Analisis	23
3.5 Jenis dan Sumber data.....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7 Teknik Keabsahan Data	24
3.8 Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV	27
SEJARAH DAN GAMBARAN UMUM	27
4.1 Sejarah Utang luar negeri di Zambia	27
4.2 Dampak Utang Luar Negeri bagi Zambia di Masa lalu	33
4.3 Situasi Utang Luar Negeri Zambia pada saat ini	37
4.4 Dampak Utang Luar Negeri Zambia pada masa sekarang	41
4.5 Jumlah Utang Luar Negeri di Zambia.....	44
4.6 Gerakan Sosial Global “ <i>Cancel the debt</i> ” di Zambia.....	45
BAB V	49
HASIL DAN PEMBAHASAN	49
5.1 <i>Domestication</i>	49
5.2 <i>Global Framming</i>	56
5.3 <i>Transnational diffusion</i>	60
5.4 <i>Externalization</i>	63
5.5 <i>Transnational Coalition Formation</i>	64
5.6 Hasil yang didapat melalui Gerakan Sosial Global “ <i>Camcel the debt</i> ” terhadap Utang Luar Negeri di Zambia	67
5.7 Faktor Politik yang menyebabkan Gerakan “ <i>Cancel the debt</i> ” dapat Berhasil di Zambia	68
BAB VI	72
PENUTUP	72
6.1 Kesimpulan	72
6.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN – LAMPIRAN	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Angka kenaikan Utang Luar Negeri kategori debt distress	4
Gambar 4.1 Tren peningkatan utang luar negeri di negara berkembang	38
Gambar 4.2 Peningkatan utang luar negeri berdasarkan GDP.....	39
Gambar 4.3 Pengalokasian dana di Negara - Negara Afrika ketika Pandemi.....	40
Gambar 4.4 Grafik total Utang Luar Negeri Zambia.....	44
Gambar 5.1 Liputan dari <i>Millenium Tv</i> Zambia bersama <i>CSO Debt Alliance</i>	59
Gambar 5.2 <i>CSO Debt Alliance</i> pada konferensi Pan Afrika yang ke 10.....	62
Gambar 5.3 Aksi Kolektif <i>Cancel the debt</i> pada level Transnasional.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	23
Tabel 4.1 Daftar Kreditur yang memberikan Utang terhadap Zambia.....	29
Tabel 4.2 Daftar sektor publik yang terabai akibat pembayaran utang luar negeri Zambia.....	35
Tabel 5.1 Daftar <i>domestication</i> yang terjadi di Zambia	56
Tabel 5.2 Daftar <i>Global Framing</i> yang terjadi di Zambia.....	60
Tabel 5.3 Daftar dalam bentuk <i>Transnational Diffusion</i> di Zambia.....	62
Tabel 5.4 Daftar aktor yang terlibat pada <i>Externalization</i> di Zambia.....	64
Tabel 5.5 Daftar koalisi Transnasional pada <i>Transnational Coalition Formation</i> di Zambia..	67

DAFTAR SINGKATAN

AAZ:	<i>Action Aid Zambia</i>
ACA:	<i>Alliance for Community Action Zambia</i>
AFRODAD:	<i>African Forum and Network on Debt and Development</i>
APBN:	<i>Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara</i>
CADTM:	<i>Committee for the Abolition of illegitimate Debt</i>
CAMFED:	<i>Campaign for Female Education in Zamia</i>
CSO:	<i>Civil Society Organization</i>
CSO SUN:	<i>Civil Society Organization Scalling Up Nutrition</i>
CSPR:	<i>Civil Society for Poverty</i>
CTPD:	<i>Centr for Trade Policy and Development</i>
CYLA:	<i>Centre for Young Leaders</i>
EURODAD:	<i>European Network on Debt and Development</i>
ERC:	<i>Economic Reform Credit</i>
FODEP:	<i>Foundation for Democratic Process</i>
G7:	<i>Group of 7</i>
G20:	<i>Group of 20</i>
GDP:	<i>Gross Domestic Product</i>
HASTFO:	<i>Hiv/ AIDS Technical Support Foundation</i>
IFIs:	<i>International Financial Instituions</i>
IDA:	<i>International Development Association</i>
IMF:	<i>International Monetary Fund</i>
JCTR:	<i>Jesuit Centre for Theological Reflection</i>
JDC:	<i>Jubilee Debt Campaign</i>
LDCS:	<i>Least Development Countries</i>

NAQEZ:	<i>National Action For Quality Education in Zambia</i>
NDI:	<i>National Democratic Institute</i>
OHCR:	<i>Office of the United Nations High Commission for Human Rights</i>
PAF:	<i>People Action Forum</i>
PELUM:	<i>Participatory Ecological Land Use Management</i>
PHK:	<i>Pemutusan Hubungan Kerja</i>
PMRC:	<i>Policy Monitoring and Research Centre Zambia</i>
PSAF:	<i>Pamos Institute Southern Africa</i>
SACBTA:	<i>Southern Africa Cross Border Traders Association</i>
SUN:	<i>Surat Utang Negara</i>
USD:	<i>United State Dollar</i>
UNCTAD:	<i>United Nation Conference on Trade and Development</i>
UNZA:	<i>University of Zambia</i>
WEAZ:	<i>Workers Education of Zambia</i>
WWF:	<i>World Wide Fund</i>
ZAM:	<i>Zambia Association of Manufactures</i>
ZIPAR:	<i>Zambbia Institute for Policy Analysis and Research</i>
ZEDAO:	<i>Zambia Education Development Advocacy Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kajian Gerakan Sosial ke dalam ranah Ilmu Hubungan Internasional telah menjadi salah satu objek bahasan dan menggeser masalah – masalah tradisional yang selama ini hanya berpusat terhadap bagaimana kemudian upaya negara sebagai aktor rasional yang memiliki peran dalam urusan Internasional (Ani Widayani Soetjipto, 2018). Gerakan Sosial pada konteks Global hadir beriringan ketika Globalisasi yang kemudian mempermudah berbagai macam akses sehingga jarak tidak lagi menjadi suatu halangan untuk membatasi aktor – aktor non negara seperti kelompok Gerakan Sosial untuk menjalankan agenda mereka. Gerakan Sosial Global telah hadir sekitar dari setengah Abad kedupuluh yang dimana pada waktu sama juga terjadi Globalisasi Ekonomi dunia.

Pada dasarnya, gerakan sosial dapat dikatakan berhasil apabila tujuan terkait dengan isu yang sedang dihadapi berhasil diatasi yang dimana pemerintah di berbagai negara memperbarui atau bahkan membatalkan secara utuh atas kebijakan yang dianggap kelompok gerakan sosial tersebut memiliki aspek yang mengancam terhadap masyarakat rentan. Agar gerakan sosial tersebut dapat berhasil, diperlukan yang namanya komunikasi baik secara formal maupun informal untuk dapat menyatukan pandangan atas isu yang dihadapi dan dapat melakukan mobilisasi, sebagaimana yang diungkapkan oleh Andrew Linklater dalam buku yang berjudul “*Transformation of Political Community*”. Beliau menyebutkan bahwa, Dengan hadirnya Globalisasi telah mempermudah masyarakat untuk saling bertemu dengan masyarakat di luar sana dalam rangka membentuk kewarganegaraan global dan memperjuangkan hak hak mereka dari rasa penindasan (Linklater, 2013). Kehadiran Gerakan Sosial Global merespons dengan adanya berbagai macam permasalahan isu yang semakin kompleks seperti: HAM, Gender, Kejahatan Transnasional, dan masih banyak masalah non tradisional lainnya. Gerakan Sosial Global yang akan dihadirkan pada penelitian ini menyorot isu Utang Luar negeri di Zambia.

Permasalahan Utang Luar Negeri telah menjadi sebuah isu yang sangat mengancam bagi kehidupan masyarakat di negara – negara yang berhutang. Negara yang berhutang akan dipaksa oleh lembaga keuangan internasional seperti *International Monetary Fund* untuk menjadwalkan utang mereka melalui proses yang merugikan masyarakat di negara berhutang seperti: melakukan kenaikan harga yang lebih tinggi untuk barang-barang impor, dan pengurangan pengeluaran publik, termasuk pemotongan subsidi pada barang-barang penting. barang, seperti makanan dan energi, dan juga pengurangan upah (Trebesch, 2016).

Krisis Utang Global pernah mencapai pada puncaknya sekitar tahun 1990-an, dan telah memicu adanya pergerakan untuk mengupayakan adanya Pembatalan Utang atau disebut dengan *Debt Cancellation*. Peneliti ini akan menyorot “*Cancel the debt*” sebagai suatu gerakan yang menjadi pelopor dalam membatalkan utang Luar Negeri. Namun pada sejarahnya, Gerakan pertama kali dilakukan oleh jejaring *Civil Society Organization* yang bernama Jubilee 2000, Gerakan ini hadir ketika krisis global yang terjadi pada tahun 1990-an. *Debt Cancellation* dipimpin oleh seorang Ekonom Inggris yang bernama Ann Pettifor, ia melakukan kampanye aktif yang memberikan kesadaran di berbagai masyarakat belahan dunia untuk memiliki satu pandangan yaitu Penghapusan utang (*debt relief*) terhadap *International Monetary Fund* (IMF), dan *World Bank* bagi negara yang memiliki rasio utang yang tinggi atau (Chris Jochninck, 2006). Gerakan ini tidak hanya melakukan mobilisasi masa ketika pertemuan G7, IMF, Bank Dunia, Paris Club dan kreditor lain lainnya. Tetapi juga berhasil membangun jejaring Organisasi Masyarakat pada skala Transnasional untuk melakukan hal serupa atas isu yang dihadapi. Hasil dari Gerakan ini adalah 42 Negara termiskin di dunia dapat menghapuskan Utang Luar Negeri Mereka sebesar 100 Miliar USD pada tahun 1999 (Holman, n.d.).

Salah satu kasus berupa upaya yang pernah dilakukan oleh Gerakan Sosial Global “*Cancel the debt*” di Negara Zambia adalah “*Vulture funds in Zambia*”. Sebagai salah satu negara yang tergolong berpenghasilan rendah, Zambia merupakan negara yang rentan dan akan memerlukan ketergantungan dari pihak luar dalam membangun negaranya. Rumania merupakan negara pemberi bantuan utang ke Zambia pada tahun 1979 untuk pembelian mesin dan layanan pertanian. Namun, seiring waktu berjalan, Zambia tidak dapat melanjutkan pembayaran dan kedua negara berada di posisi untuk saling bernegosiasi untuk melikuidasi utang agar dapat sama - sama meringankan kedua belah Pihak.

Pada saat itu salah satu perusahaan Investasi dari AS yang bernama Donegal Internasional, mengambil kesempatan untuk membeli Utang yang dimiliki oleh Zambia dari Rumania pada tahun 1999 dengan harga dibawah 4 juta USD, namun Suku bunga yang tinggi tetap ditanggung oleh Zambia (Laryea, 2010).

Perilaku ini disebut dengan "*Vulture Funds*", dimana perusahaan dari suatu negara akan membeli Utang salah satu negara yang tidak dapat melunasi utangnya dengan harga yang murah (pembelian utang ini termasuk hak mengelola aset yang dipakai dalam utang tersebut). Memang ini mengurangi jumlah uang yang harus disetor ke negara/ kreditur, namun ini akan mengurangi hak kedaulatan ekonomi di suatu negara yang berada di posisi vulture funds (Proctor, 2007). Kasus Donegal Internasional telah melakukan perundingan dengan Zambia, dimana zambia akan membayar 15 juta USD tetapi jika melewati masa tempo, maka Zambia akan menerima bunga yang berat. Tidak hanya itu saja, Aset Zambia yang ada di london telah dibekukan selagi menunggu kasus ini.

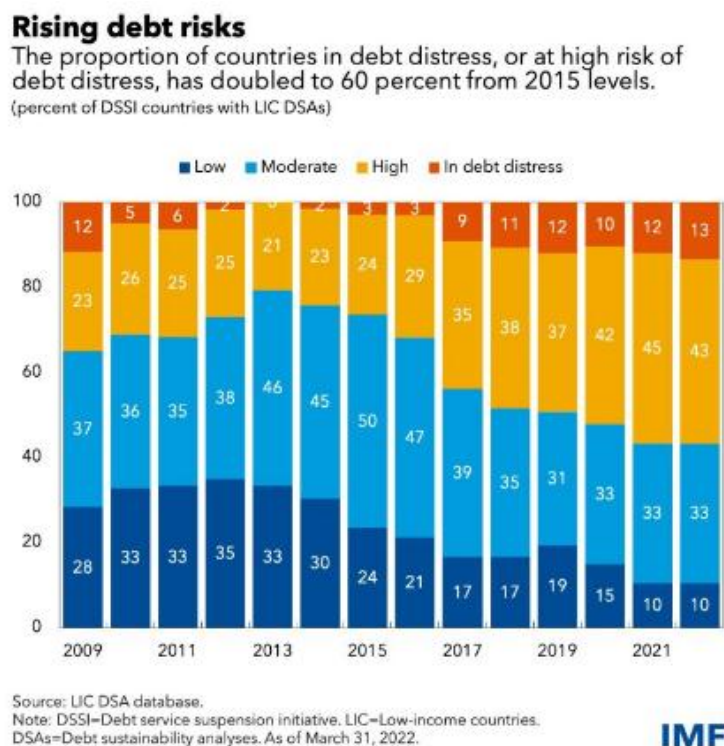
Merespons permasalahan contoh kasus yang terjadi sebelumnya, Gerakan Sosial Global melalui "*Cancel the debt*" melakukan jejaring dan gerakan untuk melakukan pembatalan utang di Zambia pada kasus "*Vulture Funds*" ini. *Jubilee Debt Campaign* (JDC) dan kelompok utang lainnya, seperti Eurodad, CSO JCTR, Action Aid Zambia, Afrodad telah melakukan upaya pada konteks *Transnational coalition formation* atau kerjasama untuk berpihak ke zambia dan sebagai Jejaring Gerakan dan juga CSO untuk memenangkan kasus Donegal Internasional melawan Zambia ini. Melalui ini juga, Koalisi tersebut telah berulang kali menyerukan prinsip 'tanggung jawab bersama kreditur' untuk ditetapkan sebagai praktik dalam transaksi utang untuk meminta kreditur bertanggung jawab atas pinjaman yang diberikan kepada negara berkembang tanpa uji tuntas atau dalam keadaan palsu atau untuk tujuan yang meragukan.

Menurut para pegiat hutang ini, hutang yang dicairkan tanpa memperhatikan situasi ekonomi negara yang terlibat atau diasumsikan melalui transaksi korupsi, tanpa memperhatikan kebutuhan warganya, harus dinyatakan 'tidak sah' dan tidak boleh dilunasi. Tetapi, putusan sidang mengatakan bahwa, Zambia tidak dapat dimenangkan pada kasus *Vulture Funds* ini, sebagai gantinya Zambia hanya membayar lebih sedikit (News B. , 2007)

Utang Luar Negeri Zambia mengalami tren peningkatan yang dapat dilihat dari tahun 2012. Pada tahun 2018 rasio utang luar negeri Zambia mencapai angka 9,5 Miliar USD berdasarkan sumber yang diambil dari Menteri Keuangan Zambia (Mwanakatwe, 2019). Tidak hanya itu saja, Utang dalam negeri yang dimiliki Zambia juga senilai sebesar 5 Miliar USD.

Bersamaan dengan hal tersebut, IMF dan *World Bank* pada bulan Oktober 2017 menyebutkan bahwa Zambia termasuk ke dalam kategori negara berisiko *debt distress* (Arve Ofstad, 2019).

Laporan yang ditemukan dari *Financial Times* menunjukkan bahwa negara – negara miskin di dunia terus melakukan pembayaran utang sebesar 11 Miliar USD pada tahun 2022. 62 negara berkembang ternyata menghabiskan lebih banyak untuk membayar utang daripada yang mereka lakukan untuk perawatan kesehatan selama pandemi berlangsung (Wheatley, 2022). Negara berkembang telah banyak berhutang bahkan sebelum pandemi datang.



Gambar 1.1: Angka kenaikan Utang Luar Negeri kategori *debt distress* (Guillaume Chabert, 2022).

Mengacu pada data yang dihadirkan oleh International Monetary Fund (IMF) diatas menyebutkan bahwa pada tahun 2021, lebih dari separuh negara berpenghasilan rendah berada dalam posisi *debt distress* atau kesulitan dalam menghadapi utang.

Zambia merupakan negara dengan berpenghasilan rendah yang telah memasuki posisi *debt distress* akibat utang luar negeri yang mereka hadapi terlebih ditengah pandemi covid -19 pada saat ini. Berdasarkan sumber yang di ambil dari laporan *International Monetary Fund* (IMF) menyebutkan bahwa, pembangunan untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur di Zambia

tidak terlepas dengan adanya partisipasi dari investasi asing yang masuk. Namun, Investasi asing yang masuk tidaklah berjalan beriringan dengan pertumbuhan GDP sehingga menyebabkan peningkatan utang dalam negeri Zambia (IMF, Zambia: 2019 Article IV Consultation-Press Release; Staff Report; and Statement by the Executive Director for Zambia, 2019).

Tren peningkatan utang luar negeri yang ada di Zambia telah memberikan dampak terhadap beberapa aspek yang ada di Zambia. Pada penelitian ini, penulis lebih banyak menyorot dampak utang luar negeri yang terjadi dalam kurun waktu terhitung pandemi Covid – 19 menjadi sebuah ancaman bagi beberapa yang berada di fase *debt distress* termasuk negara Zambia itu sendiri.

Hal ini telah memicu adanya CSO yang ada di negara Zambia untuk kemudian melakukan sebuah aliansi yang terdiri dari 35 lebih CSO untuk membentuk sebuah koalisi anti utang yang kemudian disebut dengan sebagai *Civil Society Organization Debt Alliance* pada tahun 2020 (Sr. Jecinter Antoinette Okoth, 2021). CSO ini memiliki peran penting dalam melakukan advokasi serta memberikan wawasan terhadap masyarakat yang ada di Zambia akan dampak Utang Luar negeri bagi kehidupan mereka. Tidak hanya itu saja, CSO *Debt Alliance* juga melakukan *lobbying* ke pemerintah yang terus menerus berhutang dengan cara tidak bijak.

Laporan yang ditemukan dari salah satu Koalisi anti utang Internasional yaitu *Committee for the abolition of illegitimate debt* (CADTM) mengemukakan bahwa: bahkan dari sebelum pandemi Covid – 19 melanda. Zambia telah banyak memiliki utang luar negeri yang kemudian berdampak terhadap beberapa sektor yang ada di Zambia. Tetapi dampak utang luar negeri yang terjadi ketika pandemi Covid – 19 telah semakin memperburuk keadaan di Zambia. Khususnya bagi masyarakat kelas bawah yang ada di Zambia. Sektor informal yang berada di Zambia seperti sektor pertanian, hingga kaum perempuan menjadi yang paling terdampak akibat ini. Utang publik yang cenderung meningkat dapat berakibat terhadap kenaikan barang dalam negeri hingga mengorbankan Anggaran yang seharusnya diprioritaskan terhadap sektor kesehatan, pertambangan dan pertanian justru dialokasikan terhadap pembayaran utang luar negeri (JCTR, 2020).

Koalisi anti utang internasional yang lainnya seperti Eurodad, JCTR, CSO Debt Alliance, Afrodad, dan masih banyak lagi lainnya memiliki pandangan yang serupa dalam merespons isu utang luar negeri di berbagai negara LIDCs termasuk di Zambia. Maka oleh karenanya tidak sedikit CSO dari berbagai regional telah mengagendakan “*Cancel the debt*”

di berbagai negara termasuk di Zambia. Orientasi dari “*Cancel the debt*” adalah sebuah bentuk ketidakpuasan terhadap pemerintah yang terus berutang tinggi terhadap kreditur – kreditur baik bilateral, swasta hingga multilateral seperti: China, Paris Club, IMF, *World Bank*, dan masih banyak lagi lainnya. Hal ini juga berlaku terhadap berbagai kreditur yang terus tidak mengindahkan mandatory yang datang dari CSO, dimana CSO telah melakukan advokasi perihal isu utang luar negeri dan dampaknya bagi masyarakat rentan.

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari permasalahan yang terjadi dan telah dideskripsikan diatas oleh Penulis, pertanyaan yang dihadirkan adalah: **Bagaimana Upaya Gerakan Sosial Global Dalam Menyuarakan Pembatalan Isu Utang Luar Negeri Melalui “*Cancel the debt*” di negara Zambia?**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Upaya yang dilakukan oleh Gerakan Sosial “*Cancel the debt*” dalam menyuarakan isu Utang Luar Negeri di negara Zambia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat pada bidang akademis sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan di kajian Ilmu Hubungan Internasional khususnya dalam Gerakan Sosial Global “*Cancel the debt*” di salah satu negara Afrika yaitu Zambia.

1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis

Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi semua aktor dalam Ilmu Hubungan Internasional baik dari Organisasi Masyarakat Sipil (CSO) baik di tingkat nasional maupun internasional, yang pada praktiknya nanti akan melakukan Gerakan Sosial dengan isu yang sama yaitu “*Cancel the debt*”.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Afifudin, P. D. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Ponorogo: Pustaka Setia.
- Alldén, S. (2009). *How do international norms travel?* Umeå: Umeå University.
- Alwasilah, A. C. (2006). *Pokoknya kualitatif : dasar-dasar merancang dan melakukan penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Pustaka Jaya.
- Ani Widayani Soetjipto, A. T. (2018). *Transnasionalisme: Peran Aktor Non Negara dalam Hubungan Internasional*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- ANIAGO, W. O. (2006). International Debt Cancellation and the Question of Global Justice: A Case-Study of Nigeria. *Master's Thesis in Applied Ethics, Linköpings University*.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arve Ofstad, E. T. (2019). *Zambia's looming debt crisis - is China to blame?* Toronto: CMI Insights.
- Buxton, N. (2004). DEBT CANCELLATION AND CIVIL SOCIETY: A CASE STUDY OF JUBILEE 2000 . In P. Gready, *Fighting for Human Rights*. London: Routledge.
- Castells, M. (2010). *The Rise of the Network Society 2nd Edition*. Oxford: Wiley-Blackwell.
- Chris Jochinck, F. A. (2006). Sovereign Debt at the Crossroads: Challenges and Proposals for Resolving the Third World Debt Crisi. In A. Pettifor, *The Jubilee 2000 Campaign: A Brief Overview* (pp. 297 - 318). United Kingdom: Oxford University Press.
- Clinton C, S. D. (2017). *Governing global health: who runs the world and why?* Oxford: University Press.
- Donnelly, E. A. (2014). *Summary of Conference at Seton Hall on the Ethical Dimensions of International Debt, October 1998*. New Jersey: United States Conference of Catholic Bishops.
- Earth, D. t. (1993, September 15). *Starve a child to repay a debt*. Retrieved from Down to Earth: <https://www.downtoearth.org.in/news/starve-a-child-to-repay-a-debt-31422>

- Grenier, P. (2003). Jubilee 2000: Laying the Foundations for Social Movement. In J. Clark, *Globalizing Civic Engagement: Civil Society and Transnational Action* (p. 23). Lusaka: JCTR.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Linklater, A. (2013). *Transformation of Political Community*. Cambridge: Polity Press.
- Movement, W. D. (2004). *Zambia: Condemned to Debt : How the Imf and World Bank Have Undermined Development*. London.
- N. McCulloch, B. B.-R. (2000). *Globalisation, poverty and inequality in Zambia during the 1990s*. Brighton: Institute of Development Studies.
- Noyoo, N. (2010). Linking Corporate Social Responsibility and Social Policy in Zambia. In J. C. Peter Utting, *Corporate Social Responsibility and Regulatory Governance: Towards Inclusive. International Political Economy Series* (pp. 105 - 123). London: Palgrave Macmillan.
- Per-Åke Andersson, A. B. (2000). *FOREIGN AID, DEBT AND GROWTH IN ZAMBIA*. Uppsala: Nordiska Africa Institute.
- Peter Salim, Y. S. (2002). *Kamus bahasa Indonesia kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Prof. Dr. Buchari Lapau, d. M. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Prof.Dr. Suryana, M. (2010). *METODOLOGI PENELITIAN Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press.
- Ranger, T. O. (2008). *Evangelical Christianity and Democracy in Africa*. Oxford: Oxford University Press.
- Roberts, A. (1976). *A History of Zambia*. London: Heinemann.
- Sikkink, M. E. (1998). *Activists beyond Borders: Advocacy Networks in International Politics*. New York: Cornell University Press.
- Sookun, D. (2010). *Stop Vulture Fund Lawsuits: A Handbook*. London: Commonwealth Secretariat.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarrow, S. (2005). *The New Transnational Activism*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tarrow, S. (2011). *Power in Movement: Social Movement and Contentious Politics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Williams, S. (2008). *Debt relief impacts & reform agenda*. Birmingham: Birmingham press.
- Yanyan Mochamad Yani, I. M. (2017). *Pengantar Studi Keamanan*. Malang: Intrans Publishing.

JURNAL

- Andrew Brooks, D. S. (2012). Unravelling the Relationships between Used-Clothing Imports and the Decline of African Clothing Industries. *Development Change, Volume 43, No. 6*, 1265 - 1290.
- Bosman, M. C. (2000). Health sector reform and tuberculosis control: the case of Zambia. *International Journal of Tuberculosis Lung Disease, Vol. 4, No. 7*, 606 - 614.
- CHATZOPOULOU, A. B. (2015). Europeanization and social movement mobilization during the European sovereign debt crisis: The cases of Spain and Greece. *RECERCA, REVISTA DE PENSAMENT I ANÀLI, Vol. 17, No. 3*, 33 - 60.
- Cheru, F. (2000). Debt relief & social investment: Linking the HIPC initiative to the HIV/AIDS epidemic in Africa: the case of Zambia. *Review of African Political Economy, Vol. 27, No. 86*, 519 - 535.
- Donnelly, E. A. (2007). Making the Case for Jubilee: The Catholic Church and the Poor-Country Debt Movement. *Ethics & International Affairs, Vol. 21, No. 1*, 189 - 218.
- Dr John Okey Onoh, G. P. (2019). ECONOMIC DEVELOPMENT AND CAPITAL GROWTH IN NIGERIA – THE ROLE OF WORLD BANK ASSISTED LOANS. *British International Journal of Education and Social Sciences, Vol. 6, No. 7*, 1 - 16.
- Dreher, S. (2020). Progressive Religious Activism and Global Governance Reform. In T. M. Shaw, *International Political Economy Series* (pp. 155 - 174). Cham: Springer.
- Jane Harrison, L. M. (2001). Regimes of Trustworthiness in Qualitative Research: The Rigors of Reciprocity. *Qualitative Inquiry Journal Vol. 7, No. 3*, 323 - 345.

- Josselin, D. (2007). From transnational protest to domestic political opportunities: insights from the debt cancellation campaign. *Social Movement Studies, Vol. 6, No. 1*, 21 - 38.
- Kumbutso Dzekedzeke, K. F. (2006). Reducing uncertainties in global HIV prevalence estimates: the case of Zambia. *BMC Public Health 2006, 6:83*.
- Kurnia, A. M. (2017). PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN PENANAMAN MODAL ASING. *Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No. 2*, 27 - 42.
- Laryea, T. (2010). Donegal v. Zambia and the Persistent Debt Problems of Low-Income Countries. *Law and Contemporary Problems Vol. 73, No. 4, A Modern Legal History of Sovereign Debt*, 193 - 200.
- Léonce Ndikumana, J. K. (2003). Public Debts and Private Assets: Explaining Capital Flight from Sub-Saharan African Countries. *World Development, Volume 31, Issue 1*, 107 - 130 .
- LIMBAMBALA, E. B. (2001). User-payment, decentralization and health service utilization in Zambia. *Health Policy and Planning Vol. 16, Supplement 2: Learning from experience: research on health sector reform in the developing world*, 19 - 28.
- Lungu, J. (2008). Socio-economic change and natural resource exploitation: a case study of the Zambian copper mining industry. *Development Southern Africa, Vol. 25, No. 5*, 543 - 560.
- Mtonga, S. C. (2007). Inequities in the Global Health Workforce: The Greatest Impediment to Health in Sub-Saharan Africa. *International Journal of Environmental Research and Public Health, Vol. 4, No. 2*, 93 - 100.
- Okonkwo, C. S., & Odularu, G. O. (2013). EXTERNAL DEBT, DEBT BURDEN AND ECONOMIC GROWTH NEXUS: EMPIRICAL EVIDENCE AND POLICY LESSONS FROM SELECTED WEST AFRICAN COUNTRIES. *International Journal of Economics & Business Studies, Vol. 3 Issue 1*, 20 - 42.
- Paos, M. (2018). Agricultural Cooperative Societies and Poverty Reduction in Zambia: The Case of Kamangango Farmers' Cooperative Society Limited in Kaoma District. *World Journal of Research and Review, Vol. 7, No. 1*, 19 - 22.
- Peter J. Henriot, S. (2006). A Church in the Modern World of Africa The Zambian Experience. *Journal of Catholic Social Thought, Vol. 3, No. 2*, 301 - 319

- Petithomme, M. (2013). Much a do about nothing? The limited effects of structural adjustment programmes and the highly indebted poor countries initiative on the reduction of external debts in sub-Saharan Africa: An empirical analysis crisis. *African Journal of Political Science and International Relations*, Vol. 7, No. 2, 108.
- Pettifor, A. (2006). Resolving International Debt Crises Fairly. *Ethics & International Affairs*, Vol. 17, No. 2, 2 - 9.
- Proctor, C. (2007). Vulture funds and sovereign debt - the Zambian experience. *Journal of South African Law*, Vol. 2007, No.4, 629-840.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, 81 - 95.
- Sandi Hesti Sondak, R. N. (2019). FAKTOR-FAKTOR LOYALITAS PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI. *Jurnal Emba*, Vol. 7, No. 1, 671 - 680.
- Scholte, J. A. (2013). Civil Society and Financial Markets: What is Not Happening and Why. *Journal of Civil Society*, Vol. 9, No. 2, 129 - 147.
- Sishuwa, S. (2020). Surviving on Borrowed Power: Rethinking the Role of Civil Society in Zambia's Third-Term Debate. *Journal of Southern African Studies*, Vol. 46, No. 3, 471 - 490.
- Somers, J. (2014). The dynamics of south/north relationships within transnational debt campaigning. *Interface: a journal for and about social movements*, Volume 6, No. 2, 76-102.
- Tarrow, S. (1993). Cycles of Collective Action: Between Moments of Madness and the Repertoire of Contention . *Social Science History*, Vol. 17, No. 2, 281 - 307.
- Tarrow, S. (2001). Transnational politics: contention and institutions in international politics. *Annual Review of Political Science*, Vol. 4, 1 - 20.
- Trebesch, T. A. (2016). SOVEREIGN DEBT RESTRUCTURINGS: PREEMPTIVE OR POST-DEFAULT. *Journal of the European Economic Association*, Vol. 14, No. 1, 175 - 214.

LAPORAN

- Bonnick, G. (1996). *Report No. 15675 Zambia Country Assistance Review*. Washington: The World Bank.

WEBSITE

- Adriano Jose Timossi, M. F. (2015, August). *UN adopts sovereign debt restructuring principles*. Retrieved from Third World Network: <https://www.twn.my/title2/resurgence/2015/300/econ1.htm>
- Afrodad. (2003). *PROSPECTS FOR POVERTY REDUCTION IN ZAMBIA*. Retrieved from Afrodad: https://sarpn.org/documents/d0001720/P2051-Zambia_PRSP_Afrodad_Apr2003.pdf
- Afrodad, J. (2020, September 28). *Zambia, Debt and Covid-19*. Retrieved from CADTM: <https://www.cadtm.org/Zambia-Debt-and-Covid-19>
- Aid, A. (2022, August 3). *Zambia's Government must leverage the position of the Creditor Committee*. Retrieved from Action Aid: <https://actionaid.org/news/2022/zambias-government-must-leverage-position-creditor-committee>
- ARCHIVES, L. T. (1986, December 10). *Thousands of Youth Riot in Zambia Over 100% Rise in Price of Corn Meal*. Retrieved from Los Angeles Time: <https://www.latimes.com/archives/la-xpm-1986-12-10-mn-2287-story.html>
- Banda, F. (2001, July 9). *Cancel Zambia's Debt Campaign - Zambia*. Retrieved from The Communication Initiative Network: <https://www.comminit.com/content/cancel-zambia%E2%80%99s-debt-campaign-zambia>
- Bank, T. W. (2022, September 28). *The World Bank in Zambia*. Retrieved from The World Bank: <https://www.worldbank.org/en/country/zambia/overview>
- Britannica. (n.d.). *Financial, British Newspaper*. Retrieved from Britannica: <https://www.britannica.com/topic/Financial-Times>
- Bulletin, A. R. (2007, April 18). *ZAMBIA: Vulture Fund Debt Case*. Retrieved from Wiley Online Library: <https://sci-hub.hkvisa.net/10.1111/j.1467-6346.2007.00818.x>
- Bureau, T. (2022, February 28). *Where Does Zambia Stand with the Abuja Declaration?* Retrieved from African Constituency: <https://www.africanconstituency.org/where-does-zambia-stand-with-the-abuja-declaration/>

- Bwalya, J. (2021, February). *SADC and the Abuja Declaration: Honouring the Pledge*. Retrieved from Africa Portal: <https://www.africaportal.org/documents/21167/Policy-Briefing-230-bwalya.pdf>
- CAFOD. (n.d.). *Cancel the Debt*. Retrieved from Catholic Agency for Overseas Development: <https://cafod.org.uk/Campaign/Cancel-the-debt>
- CCPC. (2019, March). *ZAMBIA TEXTILES VALUE CHAIN STUDY FINAL REPORT*. Retrieved from CCPC: <https://www.ccpc.org.zm/media/research/Textiles-Value-Chain.pdf>
- Christian Aid, C. O. (2020, October). *Under the radar Private sector debt and coronavirus in developing countries*. Retrieved from Global Justice Now: <https://debtjustice.org.uk/wp-content/uploads/2020/10/Under-the-Radar-081020-1851.pdf>
- Earth, D. t. (1993, September 15). *Starve a child to repay a debt*. Retrieved from Down to Earth: <https://www.downtoearth.org.in/news/starve-a-child-to-repay-a-debt-31422>
- Fr. Alex Muyebe, S. (2022, February 4). *OVER SIXTY PERCENT OF ZAMBIA'S EXTERNAL DEBT MUST BE CANCELLED*. Retrieved from CSO Debt Alliance: https://www.jctr.org.zm/uploads/1/1/8/1/118170975/press_statement_-_cso_debt_alliance_-_final_04.02.2022.pdf
- Fresnillo, I. (2022, February 24). *G20 buries its head in the sand amidst increasing calls for action on sovereign debt*. Retrieved from EURODAD: https://www.eurodad.org/calls_for_action_on_sovereign_debt
- Fund, I. M. (2021, December 6). *Updated: IMF Staff Reaches Staff-Level Agreement on an Extended Credit Facility Arrangement with Zambia*. Retrieved from PRESS RELEASE NO. 21/359: <https://www.imf.org/en/News/Articles/2021/12/06/pr21359-zambia-imf-staff-reaches-staff-level-agreement-on-ecf>
- Gregory Smith, L. J. (2017, December 1). *HOW ZAMBIA CAN BORROW WITHOUT SORROW*. Retrieved from Semantic Scholar: <http://www.saipar.org:8080/eprc/handle/1234556789/652>
- Herald, T. G. (2021, August 10). *Zambia elections: Debt crisis, unemployment main voter concerns*. Retrieved from The Global Herald:

<https://theglobalherald.com/news/zambia-elections-debt-crisis-unemployment-main-voter-concerns/>

Holman, M. (n.d.). *Jubilee 2000*. Retrieved from Advocacy International: <https://www.advocacyinternational.co.uk/featured-project/jubilee-2000>

IGJ. (2022, April 6). *Semua Jalan pada Pemerintahan Ekonomi Global Menyebabkan Ketimpangan*. Retrieved from Indonesia for Global Justice: <https://igj.or.id/untuk-negara-negara-selatan-semua-jalan-pada-pemerintahan-ekonomi-global-menyebabkan-ketimpangan/>

IMF. (2019, August 2). *Zambia: 2019 Article IV Consultation-Press Release; Staff Report; and Statement by the Executive Director for Zambia*. Retrieved from International Monetary Fund: <https://www.imf.org/en/Publications/CR/Issues/2019/08/02/Zambia-2019-Article-IV-Consultation-Press-Release-Staff-Report-and-Statement-by-the-48558>

Inman, P. (2022, September 16). *Lenders urged to cancel Zambia debt as country faces economic collapse*. Retrieved from The Guardian: <https://www.theguardian.com/world/2022/sep/16/zambia-debt-lenders-urged-to-cancel>

Intelligence, E. (2021, February 8). *Zambia requests G20 debt restructuring*. Retrieved from Economist Intelligence: <https://country.eiu.com/article.aspx?articleid=200692203>

Jensen, L. (2021, March). *Sovereign Debt Vulnerabilities in Developing Economies. Which countries are vulnerable and how much debt is at risk?* Retrieved from UNDP: <https://www.undp.org/sites/g/files/zskgke326/files/publications/54241%20%20UNDP%20WP%20Debt%20Vulnerability-web.pdf>

Jere, D. (1998, September 16). *Zambia: Chiluba calls for debt cancellation*. Retrieved from All Africa: <https://allafrica.com/stories/199809160036.html>

Jeter, J. (2002, April 22). *The Dumping Ground*. Retrieved from The Washington Post: <https://www.washingtonpost.com/archive/politics/2002/04/22/the-dumping-ground/24b713e8-e55f-42cd-849f-2305fcab117b/>

- Jeter, J. (2002, April 22). *The Dumping Ground*. Retrieved from Washington Post: <https://www.washingtonpost.com/archive/politics/2002/04/22/the-dumping-ground/24b713e8-e55f-42cd-849f-2305fcab117b/>
- JOHANNESBURG. (2015, November 3). *Chiluba calls for debt cancellation*. Retrieved from The New Humanitarian: <https://www.thenewhumanitarian.org/news/2000/07/18/chiluba-calls-debt-cancellation>
- Justice, F. (n.d.). *DEBT AND COVID - 19: The Case of Zambia*. Retrieved from Financial Justice: https://www.financialjustice.ie/assets/files/pdf/debt_and_covid-19_the_case_of_zambia_colonial_legacy_in_the_nineteenth_century_zambia_was_ruled_indirectly_by_the_british_it_gained_independence_in_1964_but_the_newly_independent_country_still_relied_on_b
- Justice, G. (2021, July). *Scottish Debt Briefing*. Retrieved from Global Justice: <https://www.globaljustice.org.uk/wp-content/uploads/2021/07/Scottish-debt-briefing.pdf>
- Justice, G. (n.d.). *Cancel Zambia's Debt*. Retrieved from Global Justice Now: https://www.globaljustice.org.uk/wp-content/uploads/2022/02/Zambia-debt-cancellation-A5-leaflet-WEB.pdf?__cf_chl_tk=T0LXj3PvdQLkLYJcT7fwGGbK8O88TORWUvQwVitefqw-1670295545-0-gaNycGzNCP0
- Kabilika, E. (2021, April 1). *Letter: Britain should use G7 role to urge debt relief for Global South*. Retrieved from Financial Times: <https://www.ft.com/content/7e3737a9-b92a-4cc1-acb8-068a70594a8d>
- Kahiu, M. (2022, February 6). *Faith, Civil Leaders in Zambia Want Lenders to "agree to a large - scale debt cancellation"*. Retrieved from Acia Africa: <https://www.aciafrica.org/news/5221/faith-civil-leaders-in-zambia-want-lenders-to-agree-to-a-large-scale-debt-cancellation>
- Kathrin Berensmann, M. A. (2022, August 30). *Resolving Debt Crises In Developing Countries: How Can the G20 Contribute to Operationalising the Common Framework?* Retrieved from G20 Insights: https://www.g20-insights.org/policy_briefs/resolving-

debt-crises-in-developing-countries-how-can-the-g20-contribute-to-operationalising-the-common-framework/

Longwe, S. H. (2003, May 6). *Gender Implications of Bank Privatization in Developing Countries*. Retrieved from CADTM: http://www.cadtm.org/spip.php?page=imprimer&id_article=262

Mitimingi, T. C. (2020, April 30). *Zambia Inflation Surges as Currency Tumbles*. Retrieved from Bloomberg: <https://www.bloomberg.com/news/articles/2020-04-30/zambia-inflation-rate-surges-to-43-month-high-in-april?leadSource=uverify%20wall>

Monica Anderson, S. T. (2018, July 11). *Activism in the Social Media Age*. Retrieved from Pew Research Center: <https://www.pewresearch.org/internet/2018/07/11/activism-in-the-social-media-age/>

Muchala, B. (2022, February 24). *No new actions to combat debt crises offered by G20 ministers*. Retrieved from Third World Network: <https://www.twn.my/title2/finance/2022/fi220204.htm>

Mwanakatwe, H. M. (2019). *2019 National Budget Speech*. Retrieved from National Assembly of Zambia: <https://www.parliament.gov.zm/node/7693>

Network, U. N. (n.d.). *Indicators and a Monitoring Network TARGET 17.4*. Retrieved from UNSDSN: <https://indicators.report/targets/17-4/>

News, A. (1998, September 30). *The breaking of chains is the world-wide symbol of the jubilee 2000 Campaign JOINT PASTORAL LETTER JUBILEE 2000: CANCEL ZAMBIA'S DEBT!* Retrieved from Africa News: http://web.peacelink.it/afrinews/30_issue/p13.html

News, B. (2007, February 15). *Zambia loses 'vulture fund' case*. Retrieved from BBC News: <http://news.bbc.co.uk/2/hi/business/6365433.stm>

news, P. (2022, August 2). *Bishops demand cancellation of debts for poorer countries*. Retrieved from The Church in Wales: <https://www.churchinwales.org.uk/en/news-and-events/bishops-demand-cancellation-of-debts-for-poorer-countries/>

OHCHR. (2022, July 29). *BlackRock Inc*. Retrieved from OHCHR: <https://spcommreports.ohchr.org/TMResultsBase/DownloadPublicCommunicationFile>

- Olivia Kumwendam, J. B. (2021, February 5). *Zambia requests debt restructuring under G20 common framework*. Retrieved from Reuters: <https://www.reuters.com/article/zambia-debt-idAFJ8N2GY02G>
- Oxfam, J. D. (2022, July). *Passing the buck on debt relief. How the failure of the private sector to cancel debts is fueling a crisis across the developing world*. Retrieved from Debt Justice: <https://debtjustice.org.uk/wp-content/uploads/2020/07/Passing-the-buck-on-debt-relief.pdf>
- Reports, I. S. (2019, August 2). *Zambia: 2019 Article IV Consultation-Press Release; Staff Report; and Statement by the Executive Director for Zambia*. Retrieved from International Monetary Fund : <https://www.imf.org/en/Publications/CR/Issues/2019/08/02/Zambia-2019-Article-IV-Consultation-Press-Release-Staff-Report-and-Statement-by-the-48558>
- Roodman, D. (2010, October). *The Arc of the Jubilee*. Retrieved from Center for Global Development: https://www.files.ethz.ch/isn/123205/2010_10_The-Arc-of-the-Jubilee.pdf
- Rourke, J. (2018, June 29). *Individual-Level Analysis*. Retrieved from https://reidyhistory15-16.wikispaces.com/file/view/Rourke12e_Sample_ch03.pdf
- Sr. Jecinter Antoinette Okoth, F. (2021, October 22). *ZAMBIA: Civil Society Organizations Call for Government's Transparency in Debt Management*. Retrieved from AMECEA: <https://communications.amecea.org/index.php/2021/10/22/zambia-civil-society-organizations-call-for-governments-transparency-in-debt-management/>
- Tan, C. (n.d.). *Zambian debt case highlights new threat to debt-relief countries*. Retrieved from Third World Network: <https://www.twn.my/title2/resurgence/198-199/cover2.doc>
- Toussaint, E. (2002, March 14). *The World Bank and the Third World Debt Crisis in historical Perspective*. Retrieved from CADTM: http://www.cadtm.org/spip.php?page=imprimer&id_article=326
- Ulrich Volz, K. B.-J. (2022, April 14). *Addressing the Debt Crisis in the Global South: Debt Relief for Sustainable Recoveries*. Retrieved from Think 7 Research - Based Policy Recommendations for the G7: https://www.think7.org/wp-content/uploads/2022/05/Recovery_Addressing-the-Debt-Crisis-in-the-Global-South-

Debt-Relief-for-Sustainable-

Recoveries_Volz_Berensmann_Burke_Gallagher_Griffith-Jones_Ke.pdf

VOA. (2011, June 17). *Former Zambian President Chiluba Dies*. Retrieved from VOA:
<https://www.voanews.com/a/ex-zambian-president-chiluba-dies--124126849/140954.html>

Wheatley, J. (2022, January 18). *Poorest countries face \$11bn surge in debt repayments*. Retrieved from Financial Times: <https://www.ft.com/content/4b5f4b54-2f80-4bda-9df7-9e74a3c8a66a>

World Bank, I. D. (n.d.). *External debt stocks, total (DOD, current US\$) - Zambia*. Retrieved from World Bank:
<https://data.worldbank.org/indicator/DT.DOD.DECT.CD?end=2021&locations=ZM&start=1970&view=chart>

Zulu, L. C. (2004, April). *Zambia: Condemned to debt*. Retrieved from Global Justice:
<https://www.globaljustice.org.uk/sites/default/files/files/resources/zambia01042004.pdf>